



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 3980-3992

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Systematic Literature Review Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19

Riska Aulia Noor^{1✉}, Fika Fibriyanita², Rizky Subhan³

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Email: Riska.auliamab@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terkait penerapan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) selama periode pandemi Covid-19. Fokus utama penelitian adalah menganalisis literatur-literatur terkait implementasi BLT-DD dalam upaya mitigasi dampak sosial dan ekonomi pandemi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka sistematis digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian yang relevan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran BLT-DD dalam mengatasi konsekuensi pandemi, serta menyajikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang menerima BLT-DD merasakan manfaat positif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Selain itu, BLT-DD juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya dalam aspek konsumsi dan produksi. Hasil penelitian mencatat bahwa BLT-DD mendorong peningkatan konsumsi dan investasi dalam kegiatan produktif oleh penerima manfaat. Meskipun memberikan dampak positif, BLT-DD juga dihadapkan pada beberapa dampak negatif. Salah satunya adalah ketidaktepatan sasaran, di mana masih terdapat kasus di mana bantuan tidak mencapai penerima manfaat yang tepat karena ketidakakuratan data dalam penentuan penerima manfaat BLT-DD.

Kata Kunci: *Dana Desa, Bantuan Langsung Tunai, Covid-19*

Abstract

This research aims to conduct an in-depth analysis of the implementation of Village Fund Direct Cash Assistance (BLT-DD) during the Covid-19 pandemic period. The primary focus of the study is to analyze literature related to the implementation of BLT-DD in efforts to mitigate the social and economic impacts of the pandemic. The research methodology employs a systematic literature review approach to identify, evaluate, and synthesize relevant research findings. The research results are expected to provide profound insights into the role of BLT-DD in addressing pandemic consequences and offer recommendations for policy improvement. The study indicates that communities receiving BLT-DD experience positive benefits in meeting their daily needs. Additionally, BLT-DD contributes to the economic improvement of communities, particularly in consumption and production aspects. Research findings highlight that BLT-DD stimulates increased consumption and investment in productive activities by beneficiaries. Despite the positive impacts, BLT-DD also faces several negative consequences, such as targeting inaccuracies, where cases exist where aid fails to reach the intended recipients due to inaccuracies in beneficiary determination data for BLT-DD.

Keywords: *Village Fund, Direct Cash Assistance, Covid-19*

PENDAHULUAN

Fenomena kemiskinan telah menjadi sebuah hal yang melekat dalam sendi kehidupan negara-negara berkembang. Tak terkecuali Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang sebenarnya memiliki banyak sekali potensi sumber daya alam guna memakmurkan dan mengentaskan negara dan rakyatnya dari kemiskinan. Masih amat banyak rakyat Indonesia yang tidak dapat keluar dari garis kemiskinan dan tidak dapat mengatasi kemiskinan. Hal tersebut menjadikan kemiskinan di Indonesia semakin kompleks setiap tahunnya.

Selanjutnya seperti yang diketahui pada awal tahun 2020, pandemi covid-19 menjadi masalah dunia, seluruh pemerintah di dunia bahkan ada yang kewalahan namun terus berupaya mengatasi penyebaran virus ini sekaligus mengatasi berbagai dampaknya. Salah satu dampaknya yang ditimbulkan oleh pandemic covid-19 adalah faktor perekonomian. Di Indonesia tidak terkecuali akibat pandemi ini perekonomian masyarakat menjadi menurun. Akibat wabah ini, berdampak pada beberapa faktor usaha seperti pemutusan hubungan kerja dan menurunkan penyerapan tenaga kerja. Jika kondisi ini tidak diantisipasi dengan baik, antarkelompok pendapatan akan melebar, disparitas antarwilayah kota-desa akan meningkat, serta berdampak pada terjadinya kemiskinan antargenerasi.

Dana Bantuan Langsung Tunai (selanjutnya akan disebut dengan BLT) termasuk dalam kategori Bantuan Tunai tak bersyarat yang diterbitkan pemerintah pada Tahun 2008 dan hanya diperuntukkan untuk masyarakat miskin agar tidak terlalu merasakan dampak

kenaikan BBM. Pemerintah mendasarkan hal ini dalam membuat kebijakan BLT yang berguna untuk membantu masyarakat miskin ataupun masyarakat yang berada pada kelompok kedua yang sudah pasti juga akan merasakan dampak dari kenaikan harga BBM. Selain itu, BLT juga berlaku sebagai kompensasi pemotongan subsidi BBM kepada RTS. Subsidi BBM yang pada tahun 2008 telah dicabut oleh pemerintah dinilai dapat menambah jumlah APBN dan terjadi defisit kas negara. Oleh karena itu BLT ini dicanangkan sebagai sebuah kompensasi bagi penduduk miskin.

Beberapa permasalahan terjadi dalam penyaluran BLT. Dari segi penyaluran, banyak terjadi kericuhan dalam pembagian dana. Terjadi antrian yang sangat panjang, disebabkan oleh terbatasnya jumlah loket pembayaran. Sarana tenda untuk berteduh yang kurang, yang mengakibatkan tidak tertampungnya beberapa penerima BLT. Terbatasnya jumlah kursi antrian, menyebabkan masyarakat penerima BLT terpaksa berdiri. Lokasi pembayaran terpusat di ibukota kecamatan, hal ini menyulitkan masyarakat yang jauh dari ibukota kecamatan, sehingga terpaksa keluar ongkos untuk biaya transportasi, mekanisme penyaluran yang belum terbuka sehingga masih sering terjadi permasalahan seperti kesalahan kriteria penerima bantuan sehingga sering kali program ini tidak tepat sasaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan istilah suatu cara identifikasi, evaluasi, dan interpretasi semua ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah atau area topik yang diteliti. (Calderon and Ruiz 2015). Penelitian SLR dilakukan untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004).

Objek penelitian Adapun penelitian ini mengenai efektivitas bantuan langsung tunai bagi masyarakat penerima manfaat, dengan dengan subjek efektivitas bantuan langsung tunai di Indonesia. Pada tahapan ini peneliti menulis rumusan masalah yang akan dibahas secara mendalam. Pertanyaan ini dibuat berdasarkan kebutuhan topik yang akan dipilih oleh peneliti yaitu:

- RQ1: artikel terbit di jurnal terakreditasi sinta kemendikbud tentang efektivitas bantuan langsung tunai.
- RQ2: siapa peneliti yang aktif dan berpengaruh di dalam penelitian tentang bantuan langsung tunai.
- RQ3: metode penelitian apa yang paling banyak digunakan.

RQ4: apakah bantuan langsung tunai memberikan dampak kepada masyarakat yang menerimanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RQ 1: Publikasi Di Jurnal Terakreditasi Sinta Kemendikbud

No	Nama Jurnal	Judul	Penulis	Metode Penelitian	Sinta	Tahun Terbit
1	Jurnal Dialektika : Jurnal Ilmu Sosial	Efektivitas penyaluran bantuan langsung tunai dana desa bagi masyarakat miskin terdampak covid-19	Nanang Suparman, Ghina Washillah, Tedi Juana	kulaitatif	Sinta 5	2021
2	Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik	Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa dalam Pemulihan ekonomi di desa	Irfan Sofi	Kuantitatif	Sinta 2	2021
3	Jurnal Indonesia Sosial Teknologi	Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (bltdd) di desa Mojaruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo	Nafida Arumdani, Salsabella Nanda Rahmania, Zumrotun Nafi'ah danTukiman	Kualitatif	Sinta 4	2021
4	Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (Jpensi)	Analisis efektivitas dan dampak pemberian bantuan langsung tunai (blt) covid-19 di desa Podosoko	Ilma Nafiah, Risma Wira Bharata	Kualitatif	Sinta 5	2021
5	Riwayat: Educational Journal Of History And Humanities	The effectiveness of direct cash assistance of village funds on community welfare in Martapura district, Banjar district, South Kalimantan	Rizky Subhan, Junaidy, Dewi Merdayanty	Kuantitatif	Sinta 4	2023
6	Journal Peqquruang: Conference Series	Efektivitas program bantuan langsung tunai (blt) terhadap perekonomian masyarakat (studi kasus di desa Galeso Kecamatan	Masita Rahayu, Anwar Hindi, Rahmah Muin	Kualitatif	Sinta 5	2022

		Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar)				
7	Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi Dan Pelayanan publik	Efektivitas bantuan langsung tunai bagi masyarakat terdampak covid 19 di desa Balahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo	Abdul Wahab Podungge, Abdul Madjid Podungge, Dwi Indah Yuliyani Solihin	Kualitatif	Sinta 4	2023
8	Management Studies And Entrepreneurship Journal	Evaluation of the implementation of the meskom village direct cash assistance program, Bengkalis District	Sulaiman Akmal, Budi Mulianto	Kualitatif	Sinta 4	2023
9	Journal On Education	Efektivitas bantuan langsung tunai terhadap ekonomi masyarakat miskin saat pandemi (Studi kasus Pekon Panggungrejo Utara Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, Lampung)	Lintang Nurmalasari, Muhammad Husaini	Kualitatif	Sinta 5	2023

Berdasarkan data 9 jurnal yang Anda berikan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) dalam pemulihan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terdampak pandemi COVID-19 secara umum dapat dikatakan efektif. Namun, efektivitas tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal ketepatan sasaran dan pengelolaan dana.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, 6 jurnal menggunakan metode kualitatif dan 3 jurnal menggunakan metode kuantitatif. Jurnal-jurnal kualitatif umumnya fokus pada studi kasus di desa-desa tertentu, sedangkan jurnal-jurnal kuantitatif umumnya menggunakan data agregat dari berbagai desa.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa BLT-DD telah berhasil memenuhi kebutuhan pokok masyarakat penerima manfaat, seperti pangan, sandang, dan papan. Selain itu, BLT-DD juga telah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama dalam hal konsumsi dan produksi.

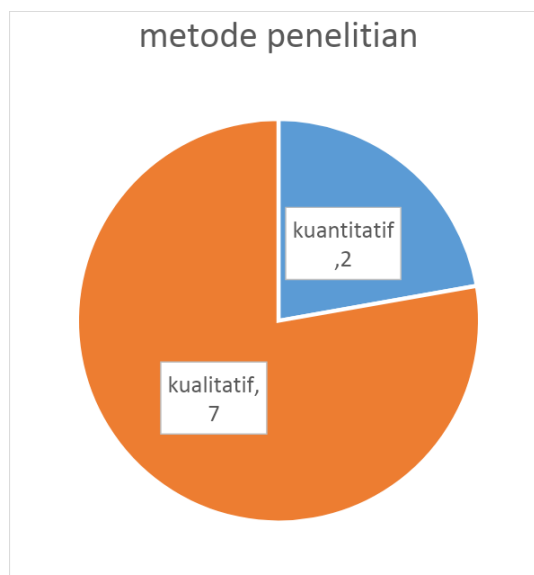
Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki terkait efektivitas BLT-DD. Pertama, perlu ada ketepatan sasaran penerima manfaat. Masih ada beberapa kasus di mana BLT-

DD tidak tepat sasaran, sehingga tidak dapat mencapai tujuannya. Kedua, perlu ada pengelolaan dana yang lebih transparan dan akuntabel. Masih ada beberapa kasus di mana dana BLT-DD digunakan untuk kepentingan yang tidak sesuai dengan tujuannya.

RQ2 : Peneliti Yang Melakukan Penelitian Tentang Efektivitas BLT

No	Judul	Penulis
1	Efektivitas penyaluran bantuan langsung tunai dana desa bagi masyarakat miskin terdampak covid-19	Nanang Suparman, Ghina Washillah, Tedi Juana
2	Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa dalam Pemulihan ekonomi di desa	Irfan Sofi
3	Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (bltdd) di desa Mojoruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo	Nafida Arumdani, Salsabella Nanda Rahmania, Zumrotun Nafi'ah danTukiman
4	Analisis efektivitas dan dampak pemberian bantuan langsung tunai (blt) covid-19 di desa Podosoko	Ilma Nafiah, Risma Wira Bharata
5	The effectiveness of direct cash assistance of village funds on community welfare in Martapura district, Banjar district, South Kalimantan	Rizky Subhan, Junaidy, Dewi Merdayanty
6	Efektivitas program bantuan langsung tunai (blt) terhadap perekonomian masyarakat (studi kasus di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar)	Masita Rahayu, Anwar Hindi, Rahmah Muin
7	Efektivitas bantuan langsung tunai bagi masyarakat terdampak covid 19 di desa Balahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo	Abdul Wahab Podungge, Abdul Madjid Podungge, Dwi Indah Yuliyani Solihin
8	Evaluation of the implementation of the meskom village direct cash assistance program, Bengkalis District	Sulaiman Akmal, Budi Mulianto
9	Efektivitas bantuan langsung tunai terhadap ekonomi masyarakat miskin saat pandemi (Studi kasus Pekon Panggungrejo Utara Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, Lampung)	Lintang Nurmalasari, Muhammad Husaini

RQ3 : Metode Penelitian Yang Paling Banyak Digunakan



RQ4: Dampak Bantuan Sosial Kepada Masyarakat

No	Judul	Dampak positif	Dampak negatif
1	Efektivitas penyaluran bantuan langsung tunai dana desa bagi masyarakat miskin terdampak covid-19	Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk penerima sangat bermanfaat dalam membantu perekonomian keluarga penerima manfaat.	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa efektifitas penyaluran BLT dana desa di Desa Haruman belum dapat dikatakan efektif, terbukti dari tidak tepatnya waktu penyaluran BLT dana desa kepada masyarakat, kurangnya transparansi Pemerintah Desa, serta kurang tepatnya sasaran penerima BLT Dana Desa
2	Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa dalam Pemulihan ekonomi di desa	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa efektifitas pelaksanaan BLT Desa dari aspek peraturan, fungsi dan tugas, rencana dan hasil dapat berjalan dengan sangat efektif. Hal ini juga dapat kita lihat dari hasil pembagian antara <i>outcome</i> dengan <i>output</i> pelaksanaan BLT Desa yang menunjukkan angka 114,93 persen	dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi antara lain adanya keterbatasan anggaran Dana Desa untuk BLT Desa, ketidaksesuaian data dalam penentuan penerima bantuan termasuk penerima BLT Desa dan ketersediaan infrastruktur penyaluran.

<p>3</p> <p>Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (bltdd) di desa Mojuruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo</p>	<p>Jika dilihat efektivitasnya melalui ketepatan waktu, dapat disimpulkan Desa Mojuruntut sudah tepat waktu dan sudah sesuai dengan mekanisme. Dan dalam aspek ketepatan sasaran, dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan langsung tunai dana desa di Desa Mojuruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo sudah tepat dan digunakan sesuai dengan tujuan Adanya BLTDD ini.</p>	<p>dalam hal ketepatan menentukan pilihan. Dapat disimpulkan masih Adanya sikap nepotisme meskipun dalam prosesnya sesuai dengan prosedur yang berlaku.</p>
<p>4</p> <p>Analisis efektivitas dan dampak pemberian bantuan langsung tunai (blt) covid-19 di desa Podosoko</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan proses pendataan hingga penyaluran BLT di Desa Podosoko telah efektif dilihat dari ketepatan waktu dan ketepatan penentuan pilihan. Selain itu BLT covid-19 dapat membantu ekonomi masyarakat, namun menimbulkan dampak sosial berupa terjadinya konflik antar warga dengan pemerintah dusun maupun dengan pemerintah desa</p>	
<p>5</p> <p>The effectiveness of direct cash assistance of village funds on community welfare in Martapura district, Banjar district, South Kalimantan</p>	<p>Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh efektivitas bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai sig 0,000 serta besarnya pengaruh sebesar 39,6%</p>	

	variabel efektivitas bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat	
6	Efektivitas program bantuan langsung tunai (blt) terhadap perekonomian masyarakat (studi kasus di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar)	<p>Mekanisme BantuanLangsungTunai (BLT) bagi kehidupan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid19, yaitu pertolongan dari Ketika pemerintah pergi ke suatu tempat, ternyata yang miskin di masa pandemi. Pandemi Covid19, jadi sudah Target/Ditargetkan, penerima perlu ada performance grouping untuk fokus</p> <p>Efektifitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap perekonomian masyarakat Desa Galeso Kabupaten Polewali Mandar Kabupaten Wonomulyo selama masa pandemi COVID-19 yaitu semua sumber dari Desa Galeso Kabupaten Polewali Mandar Kabupaten Wonomulyo bahwa bantuan tunai langsung (BLT) tidak efisien terhadap separuh masyarakat padahal itu bermanfaat untuk warga yang terkena Covid19 atau yang menerima jenis ini. Sekalipun hanya sebagian, jika masalah utama ini tidak segera diselesaikan, masyarakat Desa Galeso akan menganggap rencana kesejahteraan ini tidak positif, melainkan sebaliknya. Hal tersebut akan menimbulkan konflik antar masyarakat karena adanya kecemburuan sosial.</p>
7	Efektivitas bantuan langsung tunai bagi masyarakat terdampak covid 19 di desa Balahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo	<p>Efektifitas dari program BLT dari aspek ketepatan waktu penyaluran BLT sudah tepat waktu dan mengikuti mekanisme yang ada. Sedangkan dari sisi ketepatan menentukan pilihan, pemerintah desa sudah</p>

		<p>bekerja sesuai dengan prosedur. aspek ketepatan sasaran, bahwa pemberian bantuan langsung tunai Dana Desa sudah tepat sasaran</p>
8	<p>Evaluation of the implementation of the meskom village direct cash assistance program, Bengkalis District</p>	<p>Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Bantuan Tunai Langsung (BLT) di desa Meskom Kecamatan Bengkalis berjalan dengan baik atau sesuai yang diharapkan.</p>
9	<p>Efektivitas bantuan langsung tunai terhadap ekonomi masyarakat miskin saat pandemi (Studi kasus Pekon Panggungrejo Utara Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, Lampung)</p>	<p>Pengalokasian Bantuan Langsung Tunai (BLT) dengan tujuan membantu masyarakat miskin yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan selama pandemi dinilai efektif. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator efektivitas yang tercapai selama pengalokasian. Indikator tersebut terdiri dari tepat waktu, tepat nilai, tepat sasaran, tepat guna, tepat administrasi, dan tepat distribusi. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur keefektifitasan BLT dalam upaya mencapai tujuan. Masyarakat merasa terbantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama pandemi dengan adanya program BLT.</p>

Berdasarkan data 9 jurnal yang Anda berikan, dapat disimpulkan bahwa bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) memiliki dampak positif dan negatif terhadap masyarakat terdampak pandemi COVID-19.

Dampak Positif

1. Membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. BLT-DD telah berhasil memenuhi kebutuhan pokok masyarakat penerima manfaat, seperti pangan, sandang, dan papan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masyarakat penerima manfaat BLT-DD merasa terbantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat. BLT-DD juga telah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama dalam hal konsumsi dan produksi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa BLT-DD telah mendorong masyarakat penerima manfaat untuk meningkatkan konsumsi mereka, serta berinvestasi dalam usaha produktif.

Dampak Negatif

1. Tidak tepat sasaran. Masih ada beberapa kasus di mana BLT-DD tidak tepat sasaran, sehingga tidak dapat mencapai tujuannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang tidak berhak menerima BLT-DD, namun tetap menerimanya.
2. Menyebabkan konflik sosial. Dalam beberapa kasus, BLT-DD juga telah menyebabkan konflik sosial antar masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa BLT-DD telah menimbulkan kecemburuan sosial di antara masyarakat, terutama masyarakat yang tidak menerima BLT-DD.
3. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas BLT-DD:
4. Meningkatkan ketepatan sasaran penerima manfaat. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat sistem pendataan masyarakat miskin dan rentan. Sistem ini harus akurat dan up-to-date, sehingga dapat digunakan untuk menentukan sasaran penerima manfaat BLT-DD secara tepat.
5. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BLT-DD. Dana BLT-DD harus digunakan sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Meningkatkan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat penerima manfaat BLT-DD. Pendampingan dan pemberdayaan ini dapat membantu masyarakat penerima manfaat untuk meningkatkan kemampuan ekonominya.

SIMPULAN

BLT-DD telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat terdampak pandemi COVID-19, yaitu Membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. BLT-DD telah membantu masyarakat penerima manfaat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti pangan, sandang, dan papan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masyarakat penerima manfaat BLT-DD merasa terbantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Selain itu juga Meningkatkan perekonomian masyarakat. BLT-DD juga telah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama dalam hal konsumsi dan produksi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa BLT-DD telah mendorong masyarakat penerima manfaat untuk meningkatkan konsumsi mereka, serta berinvestasi dalam usaha produktif.

BLT-DD juga memiliki beberapa dampak negatif, antara lain: Tidak tepat sasaran . BLT-DD masih ada yang tidak tepat sasaran, sehingga tidak dapat mencapai tujuannya. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidakakuratan data dalam penentuan penerima manfaat BLT-DD. Disamping itu juga Menyebabkan konflik sosial BLT-DD juga dapat menyebabkan konflik sosial antar masyarakat, terutama masyarakat yang tidak menerima BLT-DD. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan jumlah bantuan yang diterima oleh masing-masing penerima manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Podungge, Abdul Madjid Podungge, Dwi Indah Yuliyani Solihin. (2023). Efektivitas bantuan langsung tunai bagi masyarakat terdampak covid 19 di desa Balahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi Dan Pelayanan publik. 3(2), 1-13.
- Ilma Nafiah, Risma Wira Bharata. (2021). Analisis efektivitas dan dampak pemberian bantuan langsung tunai (blt) covid-19 di desa Podosoko. Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (Jpensi). 11(2), 117-127.
- Irfan Sofi. (2021). Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa dalam pemulihan ekonomi di desa. Indonesian Treasury Review. 2(2), 127-142.
- Lintang Nurmalasari, Muhammad Husaini. (2023). Efektivitas bantuan langsung tunai terhadap ekonomi masyarakat miskin saat pandemi (Studi kasus Pekon Panggungrejo Utara Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, Lampung). Journal On Education. 4(2), 1-10..
- Masita Rahayu, Anwar Hindi, Rahmah Muin. (2022). Efektivitas program bantuan langsung

tunai (blt) terhadap perekonomian masyarakat (studi kasus di desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar). *Journal Pegguruang: Conference Series*. 2(1), 1-10.

Nafida Arumdani, Salsabella Nanda Rahmania, Zumrotun Nafi'ah, Tukiman. (2021). Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (bltdd) di desa Mojaruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*. 4(1), 22-29.

Nanang Suparman, Ghina Washillah, Tedi Juana. (2021). Efektivitas penyaluran bantuan langsung tunai dana desa bagi masyarakat miskin terdampak covid-19. *Jurnal Dialektika : Jurnal Ilmu Sosial*. 12(2), 167-182.

Rizky Subhan, Junaidy, Dewi Merdayanty. (2023). The effectiveness of direct cash assistance of village funds on community welfare in Martapura district, Banjar district, South Kalimantan. *Riwayat: Educational Journal Of History And Humanities*. 2(1), 1-12.

Sulaiman Akmal, Budi Muliando. (2023). Evaluation of the implementation of the meskom village direct cash assistance program, Bengkalis District. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*. 2(1), 1-10.